



**AKTIVITAS *DEMONIC* DAN UPAYA MENGATASINYA
MENURUT GABRIELE AMORTH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

BRUNO RHAKI MBANI

NPM: 21.75.7017

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

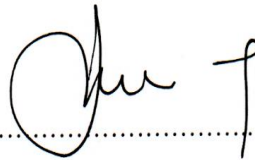
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Bruno Rhaki Mbani
2. NPM : 21.75.7017
3. Judul : Aktivitas *Demonic* dan Upaya Mengatasinya menurut Gabriele Amorth

4. Pembimbing:

1. Dr. Alexander Jebadu
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal diterima

: 13 Februari 2024

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

10 Maret 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Alexander Jebadu

:

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

:

3. Dr. Philipus Ola Daen

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bruno Rhaki Mbani

NPM : 21.75.7017

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Maret 2025

Yang menyatakan



Bruno Rhaki Mbani

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bruno Rhaki Mbani

NPM : 21.75.7017

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

AKTIVITAS *DEMONIC* DAN UPAYA MENGATASINYA MENURUT GABRIELE AMORTH beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 10 Maret 2025

Yang menyatakan



Bruno Rhaki Mbani

ABSTRAK

Bruno Rhaki Mbani, 21.75.7017. *Aktivitas Demonic dan Upaya Mengatasinya menurut Gabriele Amorth*. Skripsi. Program sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mempresentasikan Gabriele Amorth sebagai seorang eksorsis dalam Gereja Katolik dan berbagai hal yang berkenaan dengannya; (2) menguraikan konsep malaikat dan setan dalam terang iman Kristiani; (3) menganalisis dan menguraikan aktivitas *demonic* dan upaya mengatasinya menurut pandangan Gabriele Amorth.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan studi pustaka. Objek yang diteliti adalah konsep aktivitas *demonic* dan upaya mengatasinya menurut Gabriele Amorth. Sumber data utama penelitian ini ialah buku *An Exorcist Tells His Story* dan *An Exorcist: More Stories* serta beberapa buku lain yang ditulis Gabriele Amorth bersama penulis lain. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian atas berbagai buku, jurnal, kamus, skripsi, dan artikel-artikel tentang malaikat, setan, dan berbagai pemikiran Gabriele Amorth. Setelah data dikumpulkan, dilakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut. Pertama, aktivitas *demonic* merupakan kejadian dan tindakan atau aktivitas yang dilakukan atau berhubungan dengan setan. Pemahaman tentang aktivitas *demonic* tidak dapat dilepaskan dari konsep tentang malaikat dan setan dalam terang iman Kristiani. Konsep tentang malaikat dan setan merupakan dasar untuk memahami aktivitas *demonic* menurut Gabriele Amorth. Kedua, terdapat beberapa penyebab dan bentuk aktivitas *demonic* menurut Gabriele Amorth. Penyebab terjadinya aktivitas *demonic* ialah izin ilahi yang murni, tunduk pada kutukan, hati yang keras dalam dosa, dan kedekatan dengan tempat atau orang jahat. Aktivitas *demonic* memiliki dua kategori besar yaitu aktivitas yang biasa dan luar biasa. Bentuk aktivitas *demonic* biasa ialah godaan atau pencobaan (*temptation*). Sementara itu, bentuk-bentuk aktivitas *demonic* luar biasa ialah penderitaan eksternal (*external pain*), kerasukan setan (*diabolic possession*), opresi setan (*diabolic oppression*), obsesi setan (*diabolic obsession*), infeksi setan (*diabolic infestation*), dan penaklukan oleh setan (*diabolical subjugation*). Ketiga, aktivitas *demonic* dapat diatasi dengan upaya preventif dan solutif. Bentuk-bentuk upaya preventif ialah dengan tinggal dalam kasih karunia Allah, berdoa, menggunakan benda-benda rohani yang sudah diberkati oleh imam Katolik, dan membangun kasih kepada Allah dan sesama. Sementara itu, bentuk-bentuk upaya solutif ialah eksorsisme, doa pembebasan, pemberkatan, penggunaan sakramentali lainnya seperti minyak, garam, dan air berkat, serta pertobatan dan pembaharuan hidup. Cara-cara lain untuk mengatasi aktivitas *demonic* ialah berkonsentrasi pada Yesus dan kekudusan, melakukan devosi kepada Bunda Maria, dan menerima sakramen-sakramen secara rutin.

Kata kunci: malaikat, setan, aktivitas *demonic*, dan Gabriele Amorth

ABSTRACT

Bruno Rhaki Mbani, 21.75.7017. *Demonic Activity and Efforts to Overcome It according to Gabriele Amorth*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This study aims to (1) present Gabriele Amorth as a Catholic exorcist and various things related to him; (2) describe the concept of angels and demons in the light of Christian faith; (3) analyze and explain demonic activities and various efforts to overcome them according to Gabriele Amorth.

This research was conducted using a qualitative descriptive method. This type of research is a literature study. The object of study is the concept of demonic activity and efforts to overcome it according to Gabriele Amorth. The main data sources of this research are two main books written by Gabriele Amorth. They are *An Exorcist Tells His Story* and *An Exorcist: More Stories*, as well as several other books written by Gabriele Amorth and other authors. Secondary data sources are obtained from the review of various books, journals, dictionaries, theses, and articles about angels, demons, and various thoughts of Gabriele Amorth. After the data is collected, the author analyzes them to answer the problem of the study.

Based on the result of the research, the following conclusions can be drawn. First, demonic activities are events and actions or activities carried out or related to demons. An understanding of demonic activity cannot be done without knowing the concept of angels and demons in the light of the Christian faith. The concept of angels and demons is the basis for understanding demonic activity according to Gabriele Amorth. Secondly, there are several causes and forms of demonic activity according to Gabriele Amorth. The causes of demonic activity are pure divine permission, submission to curses, a stubbornness to stay in sin, and proximity to evil places or bad people. Demonic activity has two broad categories, namely ordinary and extraordinary activity. The ordinary form of demonic activity is temptation. Meanwhile, extraordinary forms of demonic activity are external pain, diabolic possession, diabolic oppression, diabolic obsession, diabolic infestation, and diabolical subjugation. Thirdly, demonic activity can be overcome by preventive means and solutive efforts. Preventive means include efforts such as one abides in God's grace, praying, wearing sacred objects that have been blessed by the Catholic priests, and builds up life that is always in love with God and others. Meanwhile, solutions include exorcism, prayers of deliverance, the use of other sacramentals such as oil, salt, and blessed water, as well as repentance from sins and renewal of spiritual life. Other ways to overcome demonic activity are efforts that try to concentrate one's life in Jesus and be holy as possible in daily life, having devotion to Virgin Mary, and regularly receiving the sacraments.

Keywords: angels, demons, demonic activity, and Gabriele Amorth

KATA PENGANTAR

Filsafat merupakan suatu disiplin ilmu pengetahuan yang berusaha mencari kebenaran, memahami realitas, mengeksplorasi pengetahuan, dan menguraikan prinsip-prinsip keberadaan. Berkaitan dengan memahami realitas, filsafat sering dianggap sebagai cara melihat dunia. Ini berarti filsafat membantu seseorang dalam memahami realitas dunia dan segala hal yang berkenaan dengannya. Selain itu, filsafat juga berkaitan erat dengan berpikir kritis. Filsafat membantu seseorang dalam mempertanyakan, menilai, dan mencari kebenaran tentang sesuatu. Di sisi lain, filsafat juga berkaitan dengan teologi. Dalam sejarah pengetahuan, filsafat sering disebut sebagai *ancilla theologiae* (pelayan teologi). Ini mengacu pada peran filsafat yang membantu menjelaskan konsep-konsep teologi secara lebih mendalam.

Setelah mempelajari filsafat selama hampir empat tahun, penulis telah diperkaya dengan berbagai pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan yang membantu penulis melihat dunia secara lebih mendalam. Hal inilah yang kemudian mendorong penulis untuk mendalami salah satu realitas dunia yang berkaitan dengan hal-hal yang sulit dijelaskan secara rasional. Dengan berbekal ilmu filsafat, penulis kemudian membuat penelusuran untuk memahami aktivitas *demonic* dan upaya untuk mengatasinya, yang dalam pengertian tertentu merupakan hal yang sulit dijelaskan secara rasional. Selain itu, penulis juga hendak menghidupkan spirit filsafat sebagai pelayan teologi, sehingga penulis dengan giat membuat eksplorasi tentang malaikat, setan, dan aktivitas *demonic*. Pemikiran Gabriele Amorth menjadi sumber utama pengkajian penulis untuk memahami hal-hal tersebut. Dari Amorth, penulis memperoleh banyak wawasan tentang aktivitas *demonic* dan upaya mengatasinya.

Karya ilmiah ini merupakan hasil kajian penulis terhadap pemikiran Gabriele Amorth sebagai orang yang berpengetahuan dan berpengalaman tentang aktivitas *demonic*. Penulis menganalisis berbagai pemikiran Amorth mengenai aktivitas *demonic* yang terjadi dalam kehidupan manusia dan upaya untuk mengatasinya. Hasil dari kajian ini setidaknya dapat membantu penulis untuk memahami aktivitas *demonic* yang terjadi dalam kehidupan setiap hari dan

menemukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya, terutama oleh penulis sendiri.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini dibuat dengan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung. *Pertama*, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih berlimpah kepada Tuhan, sumber segala pengetahuan dan pengalaman, yang telah melimpahi penulis dengan rahmat dan kasih-Nya. Tanpa campur tangan-Nya, penulis tidak dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, Dr. Alexander Jebadu, yang telah menginspirasi penulis dalam melakukan pengkajian tentang aktivitas *demonic*. Penulis menyadari bahwa pembimbing juga telah banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini dengan mengarahkan, mengoreksi, dan membimbing penulis. Jasa pembimbing sungguh besar bagi terselesainya penulisan skripsi ini. *Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Philipus Ola Daen yang telah bersedia menjadi penanggung jawab III. *Keempat*, penulis berterima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang telah menjadi tempat penulis diperkaya dengan berbagai pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman. Hampir sebagian besar kemampuan yang dimiliki penulis saat ini merupakan hasil dari berbagai proses perkuliahan dan pembelajaran di IFTK Ledalero. *Kelima*, penulis berterima kasih kepada Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, yang telah menjadi rumah yang sangat mendukung penjelajahan intelektual penulis.

Selain kepada pihak-pihak di atas, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Laurentius Lalo dan Mama Vinsensia Wunu, yang dengan penuh cinta telah mendidik, membentuk, mengarahkan, dan mengajarkan penulis berbagai bentuk kemampuan dasar. Doa dan dukungan mereka merupakan sumber kekuatan dan inspirasi yang mendorong penulis untuk tekun menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Kakak Claudia Lero Esa, yang telah mendukung penulis dengan penuh cinta dalam proses pengerjaan skripsi ini. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kakak Pance dan Kakak

Andrew, yang telah menyumbangkan gagasan dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Alf, Mariano, Edwin, Sello, Ento, Bop, Allen, Erik, April, Ito, dan teman-teman Ritapiret angkatan 65 (Carballesto), serta Kakak David, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis juga menyadari keterbatasan dan kekurangan penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan dari pembaca demi memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu membuka wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang aktivitas *demonic* dan upaya untuk mengatasinya.

Ritapiret, 23 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
 BAB II GABRIELE AMORTH DAN KONSEP MALAIKAT DAN SETAN DALAM TERANG IMAN KRISTIANI	 8
Introduksi	8
2.1 Mengenal Gabriele Amorth secara Singkat	9
2.1.1 Biografi Gabriele Amorth	9
2.1.2 Karya-Karya Gabriele Amorth.....	11
2.1.3 Isu-Isu Penting dalam Kehidupan Gabriele Amorth	12
2.1.4 Tokoh-Tokoh yang Memengaruhi Gabriele Amorth	14
2.2 Konsep Malaikat dan Setan dalam Terang Iman Kristiani	15
2.2.1 Pengertian Malaikat dan Setan.....	16
2.2.1.1 Pengertian Malaikat	16
2.2.1.2 Pengertian Setan.....	18
2.2.2 Asal-usul Malaikat dan Setan	20

2.2.2.1 Asal-usul Malaikat	20
2.2.2.2 Asal-usul Setan	21
2.2.3 Malaikat dan Setan menurut Kitab Suci.....	23
2.2.3.1 Malaikat dan Setan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama.....	23
2.2.3.1.1 Malaikat dalam Kitab Suci Perjanjian Lama	23
2.2.3.1.2 Setan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama.....	25
2.2.3.2 Malaikat dan Setan dalam Kitab Suci Perjanjian Baru	26
2.2.3.2.1 Malaikat dalam Kitab Suci Perjanjian Baru.....	26
2.2.3.2.2 Setan dalam Kitab Suci Perjanjian Baru	28
2.2.4 Malaikat dan Setan menurut Katekismus Gereja Katolik.....	29
2.2.4.1 Malaikat menurut Katekismus Gereja Katolik.....	29
2.2.4.2 Setan menurut Katekismus Gereja Katolik	30
2.3 Kesimpulan	31

BAB III AKTIVITAS *DEMONIC* MENURUT GABRIELE AMORTH.....33

Introduksi	33
3.1 Pengertian dan Gambaran Umum Aktivitas <i>Demonic</i>	33
3.2 Penyebab Terjadinya Aktivitas <i>Demonic</i>	37
3.2.1 Izin Ilahi yang Murni	37
3.2.2 Tunduk pada Kutukan	38
3.2.3 Hati yang Keras dalam Dosa.....	41
3.2.4 Kedekatan dengan Tempat atau Orang Jahat	42
3.3 Bentuk-bentuk Aktivitas <i>Demonic</i>	43
3.3.1 Aktivitas <i>Demonic</i> Biasa.....	43
3.3.2 Aktivitas <i>Demonic</i> Luar Biasa	46
3.3.2.1 Penderitaan Eksternal (<i>External Pain</i>).....	47
3.3.2.2 Kerasukan Setan (<i>Diabolic Possession</i>)	48
3.3.2.3 Opresi Setan (<i>Diabolic Oppression</i>)	50
3.3.2.4 Obsesi Setan (<i>Diabolic Obsession</i>).....	52
3.3.2.5 Infeksi Setan (<i>Diabolic Infestation</i>).....	54
3.3.2.6 Penaklukan oleh Setan (<i>Diabolical Subjugation</i>)	56
3.4 Kesimpulan	56

BAB IV UPAYA MENGATASI AKTIVITAS <i>DEMONIC</i> MENURUT GABRIELE AMORTH	58
Introduksi	58
4.1 Upaya Preventif terhadap Aktivitas <i>Demonic</i>	58
4.2 Upaya Solutif untuk Mengatasi Aktivitas <i>Demonic</i>	60
4.2.1 Eksorsisme	60
4.2.2 Doa Pembebasan	63
4.2.3 Pemberkatan	66
4.2.4 Penggunaan Sakramentali Lainnya	69
4.2.4.1 Air Berkat	70
4.2.4.2 Garam Berkat	71
4.2.4.3 Minyak Kudus	72
4.2.5 Pertobatan dan Pembaharuan Sikap Hidup	74
4.3 Cara Lain untuk Mengatasi Aktivitas <i>Demonic</i>	76
4.3.1 Berkonsentrasi pada Yesus dan Kekudusan	76
4.3.2 Melakukan Devosi kepada Bunda Maria	77
4.3.3 Menerima Sakramen-Sakramen	78
4.4 Kesimpulan	79
 BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Implikasi	85
5.2.1 Implikasi Teoritis	85
5.2.2 Implikasi Praktis	85
5.3 Saran	85
 DAFTAR PUSTAKA	88